Wednesday, March 30, 2022

No.: 020.2022 Etik/KPIN

Uji Etik Penelitian Psikologi

Nama Lengkap Peneliti Utama	Yonathan Natanael
Institusi/ Lembaga	UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Email Peneliti Utama	yonathan@uinsgd.ac.id
Judul Penelitian	Rasch Rating Scale Model: Internal Validation and Differential Item Functioning on Indonesian version Satisfaction with Life Scale (SWLS)

Berdasarkan hasil reviu terhadap rencana penelitian yang disampaikan, ketua komite Etik KPIN membuat rekomendasi, sebagai berikut:

Rekomendasi Komite Etik KPIN terhadap penelitian

Dapat dilakukan dengan resiko terkontrol

Pernyataan Peneliti

Peneliti menyatakan bahwa penelitian belum dilakukan dan tidak dilakukan hingga rekomendasi dari komite etik dikeluarkan.

Ketua Komite Etik KPIN
Dr. Selviana

Catatan

1. Surat ini dibuat secara otomatis, tanda tangan reviuwer dan ketua komite etik KPIN dilakukan dengan cara memverifikasi email yang bersangkutan.
2. Pada saat rekomendasi komite etik diberikan, ketua komite etik dan para reviuwer telah memverifikasi email masing-masing sebagai pengganti tanda tangan.
3. Rekomendasi ini berlaku selama proses penelitian sesuai dengan yang disampaikan pada saat pengujian etik penelitian dan berlaku maksimal 2 tahun sejak surat ini dikeluarkan.

Judul Penelitian	Rasch Rating Scale Model: Internal Validation and Differential Item Functioning on Indonesian version Satisfaction with Life Scale (SWLS)
Catatan Komite Etik (jika ada)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan hidup partisipan "saat kondisi pandemi Covid-19 berlangsung". Hati-hati, pandemi kemungkinan akan menjadi endemik. Para ilmuwan memperkirakan COVID-19 akan menjadi endemik dari waktu ke waktu. Situasi akan berbeda. Dari segi etik, tidak bermasalah. Selanjutnya, untuk riset terkait alat ukur apakah cukup bila aitemnya 5 saja, meskipun alat ukur ini adaptasi, namun sebetulnya bisa juga dimodifikasi sesuai kebutuhan masyarakat Indonesia, jadi bisa juga ditambah aitemnya mengingat riset ini membutuhkan analisis psikometri yang memadai.